BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, terutama dalam menghadapi era globalisasi dibutuhkan kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara optimal. Keunggulan dalam hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan.

Kebutuhan para manajer dan pengambil keputusan terhadap informasi akuntansi di suatu entitas bisnis semakin berkembang sesuai dengan tuntutan bisnis itu sendiri. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut diperlukan dukungan penuh dari teknologi informasi terhadap sistem akuntansi yang telah diterapkan. Masih dijumpai penerapan teknologi informasi yang belum optimal dalam sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pembuatan sistem aplikasi dan basis data akuntansi lebih ditujukan sebagai cara untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi terhadap siklus akuntansi manual, sehingga pendekatan yang dilakukan adalah pembuatan berkas elektronik (*file*) dari dokumen-dokumen akuntansi. Dengan pendekatan tersebut maka format dan isi laporan yang dapat disajikan suatu sistem aplikasi menjadi terbatas.

Model dimensional atau *star join schema* adalah suatu model dalam perancangan basis data, kata kunci dalam model ini adalah kesederhanaan struktur. Model ini merupakan pengembangan dari model basis data relasional dan banyak diterapkan pada aplikasi *Data Warehouse.* Dengan struktur yang sederhana diharapkan para penggunanya dapat dengan mudah melakukan visualisasi terhadap basis data sehingga dapat dengan mudah pula menggali informasi dalam basis data tersebut.

Dengan menerapkan model dimensional untuk basis data akuntansi diharapkan dapat mempermudah pemanfaatan data-data akuntansi untuk menghasilkan informasi-informasi secara lebih mudah dan fleksibel.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan model dimensional dalam sistem akuntansi?

2. Apakah penerapan model dimensional untuk basis data akuntansi dapat memberikan nilai tambah pada pengelolaan akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Merancang struktur basis data untuk sistem akuntansi dengan menerapkan model dimensional serta mengujinya dengan pembuatan prototip aplikasi akuntansi.

1.3.2 Manfaat

1. Memberikan alternatif praktis mengenai nilai tambah teknologi informasi, khususnya teknologi basis data pada pengelolaan akuntansi.
2. Dapat membantu para praktisi akuntansi menyusun laporan akuntansi secara detil sesuai kebutuhan

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Tesis ini akan membahas mengenai perancangan dan pembuatan prototip sistem aplikasi akuntansi dengan menerapkan model dimensional. Rancangan model dimensional serta prototip aplikasi yang telah dibuat akan didiskusikan kepada para praktisi akuntansi untuk mendapatkan masukan mengenai kelayakan implementasi model dimensional serta prototipnya untuk digunakan.

Pengertian akuntansi pada penulisan tesis ini dikhususkan kepada sistem General Ledger sebagai media pencatatan untuk seluruh aktivitas transaksi. Sedangkan pengertian sistem akuntansi adalah sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Tidak akan dibahas secara detil mengenai perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan protype sistem aplikasi akuntansi karena pembahasan lebih ditekankan pada konsep yang secara global dapat diterapkan dalam berbagai jenis organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tesis ini Penulis membagi dalam 5 bab yang secara garis besar disusun dalam sistematika sebagai berikut :

- **Bab 1 Pendahuluan**

  Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan tesis, ruang lingkup yang dibahas, serta sistematika penulisan

- **Bab 2 Landasan Teori**

  Dalam bab ini akan dibahas akuntansi secara umum, siklus sistem akuntansi, laporan-laporan akuntansi, sistem basis data secara umum, dan basis data dengan model dimensional.

- **Bab 3 Metodologi Analisis**

  Dalam bab ini akan dibahas latar belakang perusahaan dan rancangan prototip sistem akuntansi, yang meliputi rancangan struktur basis data serta proses dan keluaran (output) dari sistem tersbut. Juga akan dibahas mengenai daftar pertanyaan kepada para praktisi akuntansi mengenai prototip yang dibuat.

- **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**

  Pada bab ini akan dilakukan pembahasan terhadap pembuatan prototip sistem akuntansi dengan model dimensional, konversi data akuntansi, tampilan layar pada prototip sistem, serta tanggapan dari para praktisi akuntansi.

- **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

  Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.